

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana strategis Kementerian Kebudayaan, Pendidikan Dasar dan Menengah menjabarkan bahwa sejalan dengan peningkatan mutu pendidikan, adalah “Terselenggaranya layanan prima pendidikan dan kebudayaan untuk membentuk insan Indonesia cerdas dan beradab”. Tujuan strategis telah dirumuskan berdasarkan jenjang layanan pendidikan dan sistem tata kelola yang diperlukan untuk menghasilkan layanan prima pendidikan. Salah satu tujuan strategis untuk mencapai visi-misi adalah terjaminnya kepastian memperoleh layanan pendidikan dasar bermutu dan berkesetaraan dengan strategi umum penyediaan manajemen satuan pendidikan dasar yang berkompeten yang merata diseluruh Provinsi, Kabupaten dan Kota serta arah kebijakan pemberdayaan kepala sekolah dan pengawas sekolah. (Gultom, 2014)

Sekolah merupakan wadah pengembangan wawasan pengetahuan oleh setiap warga Negara yang ingin memiliki pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU Sisdiknas Tahun 2003).

Dengan memperhatikan salah satu tujuan strategis Kementerian Kebudayaan, Pendidikan Dasar dan Menengah, Dinas Pendidikan Kota Gorontalo dalam hal ini memiliki fungsi dan tugas pokok untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah, bekerja sama dengan pihak sekolah terkait dalam pembangunan, pelayanan dan pemerataan pendidikan serta pengadaan sarana dan prasarana sekolah.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota Gorontalo dalam peningkatan mutu pendidikan sekolah, namun nyatanya masih jauh dari yang diharapkan. Sulitnya mendapatkan informasi mengenai sarana dan prasarana sekolah ditambah dengan kondisi dan jumlah sekolah yang relatif banyak menyebabkan hal dimaksud belum optimal dilakukan.

Berdasarkan hasil pada awal penelitian dipermulaan tahun 2015 didapati bahwa jumlah sekolah yang ada di Kota Gorontalo 127 buah sekolah terdiri dari 107 sekolah dasar (SD) negeri dan 20 sekolah madrasah Ibtidaiyah (MI), pengawas sekolah harus turun langsung dalam peninjauan lokasi sekolah tersebut, tentunya hal ini tidak efektif baik dari segi waktu dan juga jarak yang cukup jauh sehingga menghambat upaya pemerataan peningkatan mutu pendidikan.

Oleh karena itu perlu adanya suatu sistem informasi yang dapat memberikan informasi secara efektif sehingga dapat membantu pihak terkait khususnya Dinas Pendidikan yang membawahi Pengawas Sekolah dalam melakukan pengawasan dalam kerangka meningkatkan efisiensi layanan pendidikan yang ada di kota Gorontalo.

1.2 Perumusan dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah kemudian dituliskan berikut.

1. Bagaimana merancang dan membangun Sistem Informasi Geografis (SIG) sarana dan prasarana Sekolah Dasar di Kota Gorontalo yang tersaji secara online?,
2. bagaimana SIG sarana dan prasarana Sekolah Dasar di Kota Gorontalo yang dipetakan secara online dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengawasan pendidikan?.

Merujuk ke rumusan masalah diatas, disadari bahwa ruang lingkup permasalahan relatif cukup luas, sehingga dirasa perlu untuk membatasi masalah pada hal-hal berikut.

1. Obyek penelitian adalah SD/MI yang berlokasi di Kota Gorontalo,
2. Fokus pengambilan data adalah data sarana dan prasarana yang terdapat pada obyek penelitian.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam Penelitian ini adalah :

1. Memetakan lokasi beserta sarana dan prasarana pada SD/MI di Kota Gorontalo.

2. Merancang dan membangun Sistem Informasi Geografis berbasis web untuk sarana dan prasarana SD/MI di Kota Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat ;

1. Menjadi salah satu alternatif rujukan atas informasi sarana dan prasarana SD/MI di provinsi Gorontalo khususnya daerah kota Gorontalo,
2. Membantu para pihak yang terkait dengan informasi sarana dan prasarana SD/MI khususnya Dinas Pendidikan Kota Gorontalo,
3. Mempermudah pengawas sekolah dalam melakukan pengawasan pendidikan secara cepat tanpa ada batasan ruang dan waktu,
4. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengawasan pendidikan bagi pihak terkait khususnya pengawas sekolah, melalui pemanfaatan teknologi informasi terkini.